

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN MAMALIA KECIL *NON VOLAN* DI EKOSISTEM GAMBUT (STUDI KASUS BLOK PEMANFAATAN TAMAN HUTAN RAYA ORANG KAYO HITAM PROVINSI JAMBI)

Oleh

Widya Dara

Taman Hutan Raya Orang Kayo Hitam (Tahura OKH) merupakan kawasan yang didominasi oleh lahan gambut. Kebakaran hutan terbesar di kawasan Tahura OKH terjadi pada tahun 2015 dan mengakibatkan lebih dari 70% area rusak. Hal ini akan mempengaruhi keanekaragaman hayati termasuk mamalia kecil *non volan*. Mamalia kecil *non volan* memiliki peran penting sebagai agen regenerasi dan restorasi di ekosistem gambut Tahura OKH. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keanekaragaman, populasi, serta hubungan antara umpan dan jumlah individu mamalia kecil *non volan* di Tahura OKH. Metode yang digunakan yaitu metode perangkap yang diletakkan secara *systematic sampling* dan metode transek jalur. Perangkap diletakkan pada dua tipe habitat yaitu semak belukar dan hutan muda. Variasi umpan yang digunakan terdiri dari kelapa, ubi jalar, pisang, dan buah kelapa sawit. Semua umpan diberi perlakuan dengan dibakar agar mengeluarkan aroma. Jenis mamalia kecil yang ditemukan pada habitat semak belukar dan hutan muda yaitu tikus belukar (*Rattus tiomanicus*) dan bajing kelapa (*Callosciurus notatus*). Indeks keanekaragaman, kekayaan, kemerataan, dan dominansi jenis menunjukkan kategori rendah dengan nilai $H' = 0,519579$, $R = 0,30$, $E = 0,74$, dan $D = 0,66$ dengan populasi yang sedikit, dan tidak adanya hubungan antara jumlah individu mamalia kecil dan variasi umpan yang digunakan. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi habitat pada ekosistem gambut pasca terbakar masih relatif tertekan dan faktor pakan mamalia kecil yang bersifat spesialis.

Kata kunci: Ekosistem gambut, mamalia kecil, keanekaragaman, umpan, habitat

ABSTRACT

DIVERSITY OF SMALL MAMMALS NON-VOLANT IN PEAT ECOSYSTEMS (A CASE STUDY OF THE BLOCK UTILIZATION OF THE ORANG KAYO HITAM FOREST PARK JAMBI PROVINCE)

By

Widya Dara

*Orang Kayo Hitam Forest Park (Tahura OKH) is an area dominated by peatland. The largest forest fire in the Tahura OKH area occurred in 2015 and resulted in more than 70% of the area being damaged. This will affect biodiversity including small non-volan mammals. Small non-volan mammals have an important role as regeneration and restoration agents in the Tahura OKH peat ecosystem. This study aims to analyze the diversity, population, and relationship between bait and the number of non-volan small mammals in Tahura OKH. The methods used are the trap method which is placed by systematic sampling and the path transect method. Traps are placed on two types of habitat, namely shrubs and young forests. The variety of bait used consists of coconut, sweet potato, banana, and oil palm fruit. All baits are treated by burning to give off an aroma. Types of small mammals found in shrub and young forest habitats are the Malaysian field rat (*Rattus tiomanicus*) and plantain squirrel (*Callosciurus notatus*). The indices of diversity, wealth, equity, and species dominance showed low categories with values of $H' = 0.519579$, $R = 0.30$, $E = 0.74$, and $D = 0.66$ with small populations, and there was no relationship between the number of individuals of small mammals and the bait variation used. This indicates that habitat conditions in post-burning peat ecosystems are still relatively depressed and small mammal feed factors are specialist.*

Keywords: Peat ecosystem, small mammals, diversity, bait, habitat